

ANTREAN PANJANG DI SPBU, OMBUDSMAN SUMUT DESAK PERTAMINA BERTINDAK CEPAT TANGANI MASALAH DISTRIBUSI BBM

Rabu, 15 Juli 2026 - sumut

Ombudsman Sumut mendesak PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut untuk segera mengambil langkah cepat dan efektif dalam mengatasi kendala distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) yang menyebabkan antrean panjang di berbagai SPBU di wilayah Sumut khususnya Kota Medan. Demikian dikatakan Kepala Perwakilan (Kaper) Ombudsman Sumut Herdensi Adnin

kepada wartawan di Medan, Selasa (14/7/2026).

Menurutnya, BBM merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang memiliki peran penting dalam menunjang aktivitas sehari-hari termasuk kegiatan ekonomi.

Oleh karena itu, setiap gangguan dalam distribusi BBM harus segera ditangani agar tidak menimbulkan dampak yang lebih luas. Ditegaskan, Ombudsman Sumut menerima berbagai informasi mengenai antrean panjang kendaraan di sejumlah SPBU.

Kondisi ini menunjukkan adanya gangguan pada aspek pelayanan yang perlu segera ditangani. Masyarakat berhak memperoleh pelayanan yang mudah, cepat, dan berkepastian, termasuk dalam memperoleh akses terhadap BBM.

Lebih lanjut disebutkan, Pertamina Parta Niaga Regional Sumbagut memang telah melakukan upaya percepatan distribusi BBM termasuk optimalisasi operasional terminal BBM dan penambahan armada distribusi.

Namun demikian, katanya, upaya tersebut belum mampu menyelesaikan persoalan dilapangan, dan bisa memicu panik buying.

Oleh karena itu Ombudsman Sumut mendesak Pertamina Parta Niaga Regional Sumbagut untuk mengambil langkah - langkah yang lebih optimal dalam menyelesaikan persoalan antrian BBM di SPBU, kegagalan menyelesaikan adalah indikasi buruknya tata kelola distribusi BMM.

Selain itu, lanjutnya, Ombudsman Sumut meminta Pertamina menyampaikan informasi secara transparan, akurat dan berkala kepada masyarakat mengenai penyebab kendala distribusi, wilayah yang terdampak serta target waktu normalisasi pasokan.

Keterbukaan informasi dinilai penting untuk mencegah kepanikan masyarakat yang dapat memicu pembelian BBM secara berlebihan (panic buying) dan berpotensi memperburuk kondisi distribusi.

Ombudsman Sumut juga mengimbau seluruh SPBU agar tetap memberikan pelayanan sesuai ketentuan dan perlu dilakukan penguatan dalam pengawasan untuk mencegah terjadinya praktik - praktik yang bisa merugikan konsumen

selama proses pemulihan distribusi berlangsung.

Ombudsman Sumut akan terus memantau perkembangan penanganan gangguan distribusi BBM di Sumut. Apabila ditemukan dugaan maladministrasi dalam penyelenggaraan pelayanan.

Ombudsman akan Sumut melakukan pemeriksaan dan meminta tindakan korektif sesuai kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang - undangan," tegasnya. (**)